

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari redesign interior Hotel Bumi Bandhawa Bandung dengan menggunakan pendekatan *adaptive reuse* adalah untuk merevitalisasi bangunan hotel lama sehingga dapat berfungsi kembali secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna masa kini tanpa kehilangan karakter asli bangunan, yang telah menjadi ciri khas Hotel Bumi Bandhawa. Untuk menerapkan pendekatan ini, elemen arsitektur yang ada dan tetap memiliki nilai visual dan historis dipertahankan, kemudian dikombinasikan dengan fitur dan fasilitas baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pariwisata dan kehidupan modern yang berkembang.

Konsep resort relaksasi dipilih sebagai solusi desain karena Hotel Bumi Bandhawa terletak di area Dago Atas Bandung, yang memiliki potensi alam seperti udara yang sejuk, suasana hutan pinus, dan lingkungan yang tenang jauh dari kepadatan pusat kota. Potensi ini dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman menginap yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat singgah tetapi juga sebagai ruang untuk beristirahat, menenangkan diri, dan melakukan aktivitas relaksasi. Oleh karena itu, desain ini mencakup fasilitas seperti ruang spa, yoga, meditasi, lounge, dan area relaksasi yang dirancang untuk mendukung kenyamanan fisik dan mental pengguna.

Gaya Art Deco digunakan sebagai pendekatan visual interior selama perancangan desain untuk memperkuat identitas sebuah bangunan dengan karakter arsitektur lama. Melalui penggunaan bentuk yang ramping, pola geometris yang sederhana, garis melengkung, dan komposisi simetris yang lebih lembut, gaya ini diterapkan pada konsep resort santai daripada dengan cara yang mewah dan berlebihan. Nuansa alami kemudian dipadukan dengan fitur Art Deco untuk menjaga suasana tetap nyaman dan tenang.

Penggunaan warna dan material dalam desain ini juga disesuaikan dengan lingkungan alam sekitar hotel. Untuk menciptakan suasana yang hangat dan santai, digunakan material seperti motif kayu, rotan, kain bertekstur, kaca patri, dan finishing dengan nuansa alami.

Pada perancangan ini diharapkan akan memberikan Hotel Bumi Bandhawa identitas baru sebagai hotel resort rekreasi yang dapat memenuhi kebutuhan tamu modern sekaligus mempertahankan karakter bangunan kolonial. Diharapkan desain ini dapat menjadi contoh bagaimana *adaptive reuse* dapat diterapkan pada struktur hotel kolonial agar tidak hanya dapat diselamatkan tetapi juga terus eksis, berkembang, dan memiliki nilai fungsional yang berkelanjutan di masa depan.

B. Saran

1. Untuk Hotel Resort Bumi Bandhawa diharapkan hasil perancangan ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan interior hotel dengan tetap mempertahankan karakter bangunan lama sebagai identitas utama hotel. Selain itu, pengelola hotel diharapkan dapat terus menjaga kualitas fasilitas, suasana relaksasi, serta hubungan visual dengan lingkungan alam sekitar agar konsep resort relaksasi dapat dirasakan secara maksimal oleh pengunjung.
2. Untuk mahasiswa Desain Interior diharapkan perancangan ini dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan pendekatan *adaptive reuse* pada bangunan lama, khususnya dalam mengolah bangunan eksisting menjadi ruang yang lebih fungsional tanpa menghilangkan nilai arsitektur aslinya. Mahasiswa juga diharapkan lebih berani mengeksplorasi potensi lokal dan lingkungan sekitar sebagai inspirasi konsep perancangan.
3. Untuk penulis perancangan ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran bagi penulis dalam memahami proses perancangan interior secara lebih mendalam, mulai dari analisis, pengembangan konsep, hingga penyelesaian desain. Penulis juga menyadari bahwa perancangan ini masih memiliki kekurangan sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.
4. Untuk perancangan selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek fungsional, estetika, dan kenyamanan pengguna secara seimbang sehingga tercipta ruang yang mampu menjawab kebutuhan aktivitas secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adishakti, L. T. (2007). *Konservasi dalam Perspektif Arsitektur*. Gadjah Mada University Press.
- Bandung, B. P. S. K. (2023). *Statistik Daerah Kota Bandung 2023*. <https://bandungkota.bps.go.id/id/publication/2023/10/02/d9770456bcc698f856e03733/statistik-daerah-kota-bandung-2023.html>
- Damayanti, I. A. K. W., Solihin, & Suardani, M. (2021). *Pengantar Hotel dan Restaurant*. CV. Eureka Media Aksara.
- Douglas, J. (2006). *Adaption Building* (2nd ed.). Butterworth-Heinemann.
- Februadi, A., Wibisono, N., & Purnamasari, D. (2019). *Bandung ' s Image as a Tourist Destination : An Application of Quantitative and Qualitative Approach*. 1(1), 58–69. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v1i01.41>
- Gahari, D. D. (2021). *PENERAPAN ADAPTIVE RE-USE PADA PENGEMBANGAN HOTEL TOEGOE*. 1–2.
- Horng, J., Liu, C., Chou, S., Yu, T., & Hu, D. (2022). *Marketing Management in the Hotel Industry : A Systematic Literature Review by Using Text Mining*. 1–16.
- Indonesia, M. P. dan E. K. R. (2014). Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor Pm.53/Hm.001/Mpek/2013. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Kilmer, R., & Kilmer, O. (2014). *Designing Interiors* (Second). Simultaneously in Canada.
- Kreatif, P. M. P. D. E. (2019). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel*. 1–5. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/169304/permenpar-no-12-tahun-2019>

- Kreatif, P. M. P. D. E. (2021). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/169198/permenpar-no-4-tahun-2021>
- Plevoets, B., & Cleempoel, K. Van. (2011). Adaptive reuse as a strategy towards conservation of cultural heritage : a literature review. *Structural Survey*, 29(5), 453–469.
- Subakti, A. G. (2016). *Hotel dan Sejarahnya*. Bina Nusantara University. <https://hotel-management.binus.ac.id/2016/08/01/hotel-dan-sejarahnya/>
- Sufi, T., & Singh, S. (2019). *A Critical Evaluation of the Hotel Classification System of India* *. February, 49–61.
- Suhirman, W. R. A. &. (2023). *STAYCATION: TREN PARIWISATA BARU UNTUK MEMAHAMI PERILAKU WISATAWAN (TOURIST BEHAVIOR) MILLENIAL PASCA COVID-19*. 60–65.
- Westcott, M., & Westcott, M. (2019). *Introduction to Tourism and Hospitality in BC* (2nd ed.). BCcampus. Canada.